

PENERAPAN STRATEGI PQ4R DENGAN BAHAN AJAR LEAFLET DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD

Wening Estri Utami¹, M. Chamdani², Rokhmaniyah³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang 67A Panjer, Kebumen

e-mail: wenningutamii@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3, Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Implementation of PQ4R Strategy Using Leaflet as Teaching Material in Improving Students' Learning Outcomes of Social Science Learning for the Fourth Grade Students. This research aims to improve learning outcomes of social science with the implementation of PQ4R strategy by using leaflet as teaching material. This research is a collaborative Classroom Action Research conducted within three cycles. Each meeting consists of planning, action, observation, and reflection. Subjects of this research were 23 fourth grade students in SDN 1 Jatisari. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and technique. Data were analyzed using quantitative and qualitative analysis. The results of this research showed that the implementation of PQ4R strategy using leaflet as teaching material can improve students' learning outcomes of social science reaches 95.65%. The conclusion of this research is the implementation of PQ4R strategy using leaflet as teaching material can improve students' learning outcomes of social science.

Keywords: PQ4R, leaflet, social science

Abstrak: Penerapan Strategi PQ4R dengan Bahan Ajar Leaflet dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk sertameningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi PQ4R dengan bahan ajar leaflet. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dalam tiga siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 1 Jatisari berjumlah 23 siswa. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi PQ4R dengan bahan ajar leaflet dapat meningkatkan hasil belajar IPS mencapai 95,65%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan strategi PQ4R dengan bahan ajar leaflet dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Kata kunci: PQ4R, leaflet, IPS

PENDAHULUAN

Susanto (2015:138) menyatakan bahwa hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa. Adapun dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2006:

175) dijelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Berbagai dimensi manusia dalam kehidupannya merupakan fokus kajian dari IPS. Organisasi materi pendidikan IPS

pada tingkat sekolah dasar menggunakan pendekatan secara terpadu/fusi.

Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari keberhasilan seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Apabila seorang guru belum mampu menginovasi dan menciptakan pembelajaran yang bermakna, hal tersebut bisa saja berakibat pada kegiatan serta hasil belajar yang belum optimal, seperti pada hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 1 Jatisari. Dari data yang diperoleh, menunjukkan rata-rata nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran IPS semester I tahun ajaran 2015/2016 adalah 65,6 dari KKM 66,00. Dari 23 siswa terdapat 11 siswa atau 47,83 % yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa kelas IV untuk mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Jatisari masih rendah. Pada saat pembelajaran, siswa tidak menunjukkan keantusiasannya saat diberi kesempatan untuk membaca buku pelajaran berupa lembar kerja siswa atau LKS yang menjadi satu-satunya buku pelajaran yang dimiliki setiap siswa. Sebagian besar siswa juga seperti kurang termotivasi untuk lebih aktif mengutarakan pendapat, ide, gagasan, pertanyaan, dan kesulitan-kesulitan maupun hal-hal yang belum dipahami selama pelajaran berlangsung. Meski guru telah mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab langsung oleh siswa, tetapi hanya empat orang siswa yang duduk di bagian depan yang aktif menjawab, sehingga saat pembelajaran seluruh siswa belum terlibat secara aktif.

Saat dilakukan wawancara dengan guru kelas IV, diperoleh informasi bahwa hasil belajar yang rendah disebabkan karenarendahnya minat baca siswa terhadap materi, serta rendahnya pula kegiatan bertanya serta berpendapat oleh siswa saat pembelajaran. Hal ini membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Guru juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca dan keaktifan siswa untuk bertanya serta mengutarakan pendapat. Meskipun guru menggunakan beberapa jenis buku sebagai bahan ajar. Namun, siswa hanya memiliki buku lembar kerja siswa atau LKS sebagai satu-satunya buku sumber belajar yang mereka miliki dan gunakan selama pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca materi tersebut dikarenakan tampilan bacaan pada LKS yang kurang menarik.

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui strategi belajar yang dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman. Thomas dan Robinson mengungkapkan bahwa salah satu strategi yang banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang mereka baca adalah strategi *PQ4R* (Trianto, 2007: 147). Strategi *PQ4R* merupakan akronim dari melalui *preview* (meninjau), *question* (menanyakan), *read* (membaca), *reflect* (memahami), *recite* (membuat inti sari), dan *review* (membacakan inti sari).

Selain berinovasi dengan strategi pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan suatu bahan ajar yang inovatif sebagai alternatif

sumber materi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya. Inovasi bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru salah satunya adalah bahan ajar *leaflet* yang merupakan bahan ajar dengan tampilan menarik dan praktis.

Suprijono (2013: 103) mengemukakan bahwa pengalaman awal bisa dibangun melalui aktivitas membaca, karena dengan kegiatan membaca peserta didik akan memiliki *stock of knowledge*. Salah satu strategi yang dapat dikembangkan agar membaca efektif adalah *PQ4R*. Adapun Trianto (2007: 147) menjelaskan bahwa strategi *PQ4R* digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku

Pada panduan pengembangan bahan ajar Departemen Pendidikan Nasional, *leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit (2008: 16). Menurut Majid, bahan ajar *leaflet* adalah bahan ajar cetak yang dibuat secara menarik untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Sofia, 2014).

Jadi, penerapan strategi membaca *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* adalah penerapan strategi membaca efektif melalui *preview* (meninjau), *question* (menanyakan), *read* (membaca), *reflect* (memahami), *recite* (membuat inti sari), dan *review* (membacakan inti sari) yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa dalam membaca suatu materi yang disajikan dalam bentuk *leaflet*.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti memilih menggunakan strategi membaca *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 1 Jatisari melalui penerapan strategi membaca *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* dalam peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatisari tahun ajaran 2015/2016.

Adapun rumusan masalahnya adalah: (1) bagaimana langkah-langkah penerapan strategi *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* dalam meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatisari tahun ajaran 2015/2016? dan (2) apakah penerapan strategi *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatisari tahun ajaran 2015/2016?. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan strategi *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatisari, tahun ajaran 2015/2016; dan (2) meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatisari, tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan

strategi *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jatisari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II SD Negeri 1 Jatisari tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa sebanyak 23 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Data diperoleh dari siswa dan guru kelas IV serta dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Wardoyo (2013: 32) mengemukakan bahwa analisis yang digunakan sesuai dengan metode dan jenis data yang dikumpulkan. Adapun pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga siklus masing-masing siklus dua pertemuan. Adapun langkahnya menurut Kemmis & Mc Taggart terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2010: 137).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah strategi *PQ4R* yang dikolaborasikan dengan bahan ajar *leaflet*. Adapun langkah-langkah strategi *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* yang tepat dan dilaksanakan pada penelitian ini adalah: (1) guru membagikan bahan ajar *leaflet* pada siswa; (2) *preview*, siswa membaca sekilas materi yang terdapat

dalam bahan ajar *leaflet* untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran; (3) *question*, siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dari membaca sekilas materi yang terdapat dalam bahan ajar *leaflet*; (4) *read*, siswa membaca keseluruhan materi yang terdapat dalam bahan ajar *leaflet* serta menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya; (5) *reflect*, siswa mengamati serta memahami penjelasan atau simulasi guru tentang materi tersebut dan menggabungkan dengan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya, mengaitkan sub-subtopik di dalam teks yang telah dibaca dengan konsep-konsep dan kenyataan yang dihadapinya; (6) *recite*, siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan, serta mencatat hal-hal penting hasil pemahamannya akan materi yang telah dibacanya menggunakan bahasanya sendiri; dan (7) *review*, siswa membacakan inti sari yang telah dibuatnya dan membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

Pelaksanaan tindakan mulai dari siklus I-III mengalami peningkatan. Melalui perbaikan pada proses pembelajaran di setiap siklus tentu akan berimbas positif pada kualitas dan hasil belajar siswa yang memuaskan. Hasil observasi terhadap guru dan siswa tentang penerapan strategi *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* dari siklus I sampai siklus III, yakni sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap Guru dan Siswa pada Siklus I, II, dan III

| | | Guru | Siswa |
|-------------------|------------|--------|--------|
| Siklus I | Rerata | 2,83 | 2,79 |
| | Persentase | 70,75% | 69,75% |
| Siklus II | Rerata | 3,54 | 3,48 |
| | Persentase | 88,5% | 87% |
| Siklus III | Rerata | 3,81 | 3,75 |
| | Persentase | 95,25% | 93,75% |

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi yang diperkuat dengan hasil wawancara terhadap guru dan siswa dalam penerapan strategi *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* mengalami peningkatan dari siklus I sampai III. Hasil rata-rata observasi terhadap guru pada siklus I sebesar 2,83 atau 70,75 %, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,54 atau 88,5 %, dan pada siklus III kembali mengalami peningkatan menjadi 3,81 atau 95,25 %, sedangkan hasil rata-rata observasi terhadap siswa di siklus I sebesar 2,79 atau 69,75 %, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,48 atau 87 % dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3,75 atau 93,73%. Dari data tersebut menunjukkan siklus I belum mencapai indikator kinerja yang ditargetkan, tetapi pada siklus II dan III sudah mencapai target (85%).

Selain mengamati kinerja guru dan respon siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga mengambil data berupa hasil belajar siswa. Data hasil belajar tersebut merupakan rata-rata dari nilai kognitif, afektif dan psikomotor. Berikut disajikan perbandingan hasil belajar siswa dari *pretest* dan setelah tindakan pada siklus I, II, dan III.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa dari *Pretest* dan Siklus I, II, dan III

| | Rata-rata | Persentase Ketuntasan |
|-------------------|-----------|-----------------------|
| Pretest | 42,62 | 9,52% |
| Siklus I | 72,90 | 69,57% |
| Siklus II | 82,08 | 82,61% |
| Siklus III | 88,79 | 95,65% |

Berdasarkan Tabel 2. di atas, dapat dinyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS saat *pretest* dan setelah penerapan strategi *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus III. Pada *pretest*, rata-rata hasil belajar siswa adalah 42,62, dengan persentase ketuntasan 9,52%. Setelah dilakukan tindakan, pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,90, dengan persentase ketuntasan sebesar 69,57%. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa adalah 82,08, dengan persentase ketuntasan sebesar 82,61%. Adapun pada siklus III, rata-rata hasil belajar siswa adalah 88,79, dengan persentase ketuntasan sebesar 95,65%.

Pembelajaran IPS melalui strategi *PQ4R* dengan bahan ajar *leaflet* dengan penerapan langkah yang maksimal, dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatisari tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Noviyanti (2013) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Strategi *PQ4R* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Karangsem 02” bahwa penerapan strategi *PQ4R* dapat meningkatkan pembelajaran IPS.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi PQ4R dengan bahan ajar *leaflet* dalam peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatisari tahun ajaran 2015/2016, yaitu: (1) Penerapan strategi strategi PQ4R dengan bahan ajar *leaflet* dalam peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatisari tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat, yakni (a) membagi bahan ajar *leaflet*, (b) *preview* atau membaca sekilas, (c) *question*, membuat pertanyaan, (d) *read* atau membaca kembali *leaflet*, (e) *reflect* atau memahami penjelasan guru, (f) *recite* atau membuat rangkuman pembelajaran, dan (g) *review* atau membacakan rangkuman; dan (2) penerapan strategi PQ4R dengan bahan ajar *leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatisari, mencapai rata-rata hasil belajar 88,79 dengan persentase ketuntasan sebesar 95,65%. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya: (1) Guru disarankan untuk menerapkan strategi PQ4R dengan bahan ajar *leaflet* apabila ingin meningkatkan minat baca siswa dan keberanian siswa untuk bertanya dan berpendapat; dan (2) Guru hendaknya memberikan *reward* pada hal-hal positif yang dilakukan siswa, untuk menambah motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standarisi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Noviyanti, T. (2013). Penerapan Pembelajaran Strategi PQ4R dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Karangasem 02. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 3 (3), 1-8. Diperoleh 1 November 2015, dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/1941>.
- Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. (2008). Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sofia, C.R., (2014). Penggunaan Metode Resitasi dengan Bahan Ajar *Leaflet* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SD Negeri 1 Grenggeng Tahun Ajaran 2013/2014. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 5 (4), 1-5. Diperoleh 1 November 2015, dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/3554>.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, H.B.,Lamatenggo, N., & Koni, S. (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardoyo, S.M. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Teori, Metode, Model & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.